PROGRES ASISTENSI PETA TATA RUANG

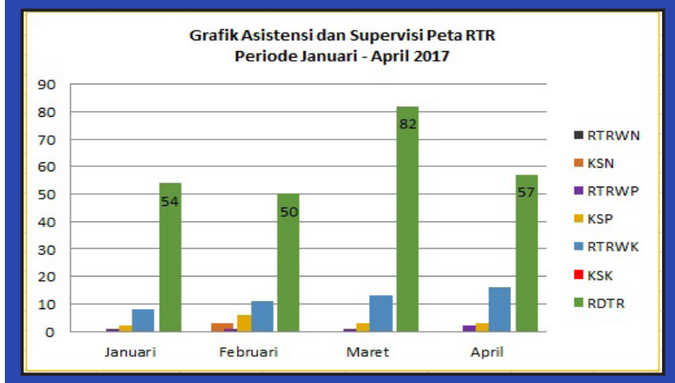

ASISTENSI DAN SUPERVISI PETA RTR				
Bulan	Januari	Februari	Maret	April
RTRWN	0	0	0	0
KSN	0	3	0	0
RTRWP	1	1	1	2
KSP	2	6	3	3
RTRWK	8	11	13	16
KSK	0	0	0	0
RDTR	54	50	82	57
Jumlah	65	71	99	78

PLENO RDTR SEMIN KAB. GUNUNG KIDUL

Kamis 13 April 2017, merupakan hari yang bersejarah bagi pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. Pada hari ini, Dinas PU yang didampingi langsung oleh Bupati Gunung Kidul meresmikan peta RDTR BWP Semin Kabupaten Gunung Kidul di kantor BIG melalui rapat pleno yang dihadiri oleh OPD Gunung Kidul dan BIG.

Hal ini menjadi suatu kehormatan bagi BIG dikarenakan adanya perhatian yang serius dari pemerintah daerah untuk mengawal pekerjaan ini. Dipimpin oleh Dr. Mulyanto Darmawan, M.Sc. selaku Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, serta Ryan Pribadi, ST. selaku Kepala Bidang Pemetaan Tata Ruang dan Suspima, ST. mewakili tim teknis pendamping sejak awal proses asistensi, acara sidang pleno ini berjalan dengan lancar. Adapun di akhir acara, dilaksanakan demo aplikasi Vikontarung yang merupakan suatu terobosan dari Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas terkait percepatan validasi peta RTR melalui asistensi secara *online*. Acara simulasi ini dilakukan oleh staf PTRA dan disaksikan langsung oleh Bupati Gunung Kidul. Pada momen tersebut Bupati Gunung Kidul berharap bahwa asistensi *online* ini bisa dilaksanakan untuk validasi RTR lainnya di Gunung Kidul sebagai upaya percepatan dan efektifitas penyusunan peta tata ruang. **[Chintia Dewi, 2017]**

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :

PUSAT PEMETAAN TATA RUANG DAN ATLAS
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
Gedung F Lantai 2
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong, Bogor

Telp. : (021) 8752062-63
Fax : (021) 8752064
Email : redaksi.ptra@gmail.com
Twitter: @ptra_big

Edisi VII | APRIL 2017

Tata Ruang & Atlas NEWSLETTER

Media Informasi Pemetaan Tata Ruang, Dinamika Sumberdaya dan Atlas

CATATAN BERANDA

BELAJAR MENJADI PROFESIONAL

Saatnya belajar menjadi profesional. Sepertinya kalimat itu tepat sebagai moto untuk meningkatkan kinerja PTRA di tahun 2017. Salah satu sikap profesional yang harus dipelajari adalah komunikasi program, yaitu bagaimana menjelaskan dan menyebarluaskan produk pemetaan tata ruang, pemetaan dinamika sumberdaya, atlas dan pemetaan sosial kepada pemangku kepentingan *(stakeholders)* terkait baik kalangan internal Badan Informasi Geospasial (BIG) ataupun kementerian, lembaga, organisasi, dan pemerintah daerah (KNOP).

Sikap profesional lain adalah dalam hal optimalisasi penyerapan. Realisasi penyerapan anggaran selalu lebih kecil dari realisasi fisik, dalam batas tertentu adanya *gap* ini wajar hanya bila selisih cukup besar kesannya kegiatan bisa berjalan tanpa anggaran. Hal tersebut tidak boleh terjadi, saatnya pelaksana kegiatan mengurangi penggunaan uang pribadi untuk program resmi pemerintah sebagaimana biasa terjadi sebelumnya.

Memasuki triwulan kedua tahun 2017, bersama PPK IGT kami sepakat untuk optimalisasi penyerapan dengan membuat rencana anggaran kegiatan tiap bulan setiap tanggal 16 diajukan ke PPK untuk kegiatan bulan berikutnya. Alhamdulillah uji coba sistem dapat memuaskan semua bidang, hampir semua kegiatan di PTRA di periode Maret sampai dengan April 2017 terdanai tanpa penggunaan uang pribadi koordinator kegiatan. Penganggaran melalui skenario uang persediaan (UP) dan lumpsum (LS) untuk perjalanan dinas luar kota atau ganti uang (GU). Pengecualian diberikan untuk tugas mendadak dari pimpinan bisa pakai UP. Dalam hal kebutuhan melebihi persediaan maka diupayakan fasilitas tambahan uang persediaan (TUP).

Terbukti beberapa kegiatan dilaksanakan tanpa uang pribadi seperti pleno rekomendasi peta tata ruang sudah 18 kali, pembinaan neraca sumber daya alam kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada untuk staf pemda Provinsi Jawa Timur, dan beberapa survei teknis pengukuran GCP. Inilah momen tepat kami bangkit dan belajar menjadi profesional agar dapat menjalankan tugas dan fungsi menjadi lebih baik. Semua terlaporkan dalam *newsletter* bulan April ini. Selamat membaca. **[Mulyanto Darmawan, 2017]**

ISU STRATEGIS & INFO KEBIJAKAN

ROTASI DAN MUTASI PEGAWAI

Rotasi dan mutasi adalah hal yang wajar dalam sebuah organisasi, demikian pula yang terjadi pada Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA) awal April 2017 telah terjadi pergantian pejabat struktural di PPTRA. Dra. Nindyawati, M.Sc menggantikan Dra. Prita Bradabumi, M.Sc sebagai kepala bidang Atlas dan Pemetaan sosial, serta bergesernya Habib Subagio, S.Si, M.Si menjadi kepala bidang Pemetaan Dinamika Sumberdaya menggantikan Drs. Sri Daryaka, M.Sc, serta masuknya Ryan Pribadi, ST sebagai kepala bidang Pemetaan Tata Ruang.

Bidang Pemetaan Tata Ruang fokus pada pemetaan Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) wilayah perbatasan beserta penguatan asistensi dan konsultasi *online* tata ruang, Bidang Atlas dan Pemetaan Sosial mulai menguatkan tugas pada pemetaan sosial dan pengembangan situs Atlas Indonesia online, sementara bidang Dinamika Spasial SDA melakukan kajian integrasi neraca sumberdaya alam wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) dan wilayah perkotaan.

Sistem validasi peta tata ruang menjadi *role model* untuk validasi IG tematik lainnya. Ini pula yang kami terapkan saat membantu permasalahan hutan Gunung Sawal di Kabupaten Ciamis, atas permintaan beberapa anggota DPRD Kabupaten Ciamis pada 12 April 2017. Para anggota DPRD merasa perlu melihat IG untuk mengetahui informasi pemanfaatan lahan antara Perhutani, pengusaha dan masyarakat desa Gola, Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Hasil temuan lapangan sudah diplotkan kedalam Peta Rupabumi indonesia skala 1:25.000 dan peta RTRW kabupaten Ciamis dan peta eksisting *land use* dan menjadi bahan dalam rapat pembahasan tim pansus kebun kopi tersebut. **[Mulyanto Darmawan, 2017]**

REDAKSI:
| **Penanggung Jawab :** Kepala Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas | **Tim Redaksi:** Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas |
| **Editor:** Fakhruddin Mustofa , Sri Eka Wati, Roswidyatmoko D., Ellen Suryanegara, Marhensa Aditya Hadi, Chintia Dewi, Rakyan Paksi, Rochmad Budi S., I Made Dipta S. | **Desain Tata Letak:** Ellen Suryanegara, Ika Rosalika |

POTRET KEGIATAN

DIREKTORAT PEMBINAAN SMP JALIN KEMITRAAN DENGAN PPTRA

Informasi Geospasial Tematik (IGT) merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung kurikulum pendidikan nasional. IGT berupa peta tematik dan atlas dapat mendorong anak didik memahami sumberdaya Indonesia. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyadari bahwa elemen-elemen pembelajaran yang ada dalam kurikulum dapat dioptimalkan pemanfaatannya melalui berbagai sarana pendukung, salah satunya berbentuk peta dan atlas tematik. Untuk itu, pihak Direktorat Pembinaan SMP menjalin kemitraan dengan BIG.

Pimpinan BIG menyambut baik upaya tersebut sebagai bagian penting pemanfaatan produk IG untuk pendidikan. Dalam hal ini BIG melalui PPTRA yang akan melaksanakan tugas menyusun peta tematik dan atlas terkait pendidikan. Serangkaian pertemuan teknis telah dilakukan dalam rangka kemitraan dan kelancaran penyusunan peta dan atlas. Peta tematik terkait pendidikan yang akan disusun meliputi Peta Dunia, Peta NKRI, Peta Asia, Peta Asia Tenggara, serta peta tematik terkait fisik, sumberdaya alam, dan sejarah. Untuk produk atlas meliputi Atlas Wilayah Indonesia dan Dunia serta Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia. Semua produk IGT tersebut akan dimanfaatkan untuk anak didik SMP di seluruh penjuru tanah air, terutama di wilayah Indonesia bagian timur.

Kepala Pusat PTRA berharap melalui kemitraan ini dapat menjadi jembatan strategis antara IGT dan dunia pendidikan. Melalui IGT pula, anak didik mampu menelaah dan memahami wilayah, sumberdaya, sejarah tanah air, dan kondisi regional di luar Indonesia. **[Fakhruddin Mustofa, 2017]**

E-TENDERING HAMPIR SELESAI, AKTIVITAS PPTRA MENINGKAT

Tidak lama lagi, aktivitas di PPTRA akan semakin padat. Hal ini dikarenakan, beberapa pekerjaan yang sejak awal tahun dalam proses pengadaan akan segera masuk ke tahap penandatanganan kontrak. Terdapat 8 paket jasa konsultansi yang proses pengadaannya sedang berjalan. Paket pengadaan tersebut meliputi kegiatan pemanfaatan IGT strategis, pemetaan IGT strategis, layanan IGT strategis, dan pembinaan IG di bidang tata ruang, dinamika sumberdaya alam, serta atlas dan pemetaan sosial. Kedelapan paket kontrak tersebut akan ditandatangani pada bulan Mei 2017.

Secara keseluruhan, pada tahun anggaran 2017 terdapat 11 paket pengadaan di PPTRA yang pengadaannya dilakukan secara *e-tendering*. Paket pengadaan tersebut terdiri dari 10 paket pengadaan jasa konsultansi dan 1 paket pengadaan barang dengan jumlah pagu anggaran Rp. 20.667.612.000. Saat ini, masih terdapat 2 paket pengadaan jasa konsultansi yang masih dalam proses pematangan kerangka acuan kerja (KAK) dan ditargetkan masuk ke proses *e-tendering* pada bulan ini. Sedangkan rencana pengadaan barang berupa perangkat lunak *Geographic Iinformation System* (GIS). juga terus dimatangkan sehingga pengadaannya dapat direalisasikan dalam waktu dekat.

Dengan akan dimulainya pelaksanaan pekerjaan kontraktual PPTRA tersebut, realisasi fisik maupun anggaran akan meningkat secara signifikan. Realisasi tersebut diharapkan berbanding lurus dengan kinerja PPTRA dengan tercapainya setiap target yang telah ditentukan. **[Randhi Atiqi, 2017]**

PRASURVEY PEMETAAN NERACA SUMBER DAYA ALAM WILAYAH SUNGAI SERAYU

Berdasarkan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2016-2019, terdapat 15 Daerah Aliran Sungai (DAS) prioritas. Menurut Bappenas (2015), dari 17.000 DAS yang ada, 108 DAS dalam kondisi kritis. Namun, pemerintah sesuai RPJMN memprioritaskan 15 DAS yang akan dipulihkan. DAS tersebut merupakan DAS kritis yang mengalami kerusakan cukup signifikan. Salah satu DAS prioritas yang akan dikerjakan tahun ini adalah Wilayah Sungai (WS) Serayu Bogowonto di Provinsi Jawa Tengah.

Lingkup pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan pemetaan neraca sumberdaya alam 4 (empat) komponen antara lain lahan, hutan, air, mineral, dan analisis integrasi neraca sumberdaya 4 (empat) komponen tersebut. Integrasi tersebut sejalan dengan Undang undang Nomor 4 Tahun 2011 Pasal 24 menyatakan bahwa BIG dapat mengintegrasikan IGT yang diselenggarakan oleh Pemerintah menjadi satu IGT baru. Integrasi neraca sumberdaya alam dilakukan untuk melihat keterkaitan antar komponen sumberdaya alam.

Pada pertengahan Maret ini, dilaksanakan pra survei pemetaan neraca sumberdaya alam terpadu ke WS Serayu Bogowonto. Pra survei dilakukan sebagai koordinasi awal kegiatan dan pengajuan permohonan data ke instansi terkait. Tim pra survei melakukan koordinasi ke BBWS Serayu Opak di Kota Yogyakarta, Dinas PSDA Taru Progo Bogowonto Luk Ulo di Kutoarjo dan Dinas PSDA Serayu Citanduy di Purwokerto.

Untuk perhitungan neraca air diperlukan data debit atau curah hujan sebagai data potensi. Sedangkan data pemanfaatan sumberdaya air berasal dari data statistik pada wilayah kajian. Selain itu juga dibutuhkan data sebaran pos duga air dan data curah hujan untuk mendukung penyajian data spasial neraca sumberdaya air. **[Roswidyatmoko D, 2017)**

PELATIHAN DAN UJI SERTIFIKASI AHLI PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH

Pada tanggal 3 – 7 April 2017 , bertempat di Kantor PPM Manajemen, Menteng, Jakarta Pusat, dilaksanakan pelatihan dan uji sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJ). Pelaksanaan pelatihan PBJ ini diikuti oleh berbagai instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah serta pihak swasta. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, BIG mengirimkan staf dari lintas pusat untuk mengikuti pelatihan sekaligus uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah) tersebut. Total, BIG mengirimkan 9 staf, tiga diantaranya berasal dari Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas.

Materi pelatihan meliputi pengantar PBJ, persiapan PBJ, pelaksanaan PBJ, PBJ melalui swakelola, PBJ dengan pendayagunaan produksi dalam negeri, usaha kecil, dan dana hibah luar negeri, dan yang terakhir adalah pengantar *e-procurement.* Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami sistem, prinsip, etika, aturan-aturan, serta tugas dan fungsi pihak terkait dalam proses pengadaan barang/jasa pemerintah. Pada uji sertifikasi yang dilakukan pada hari terakhir pelatihan, dari total 9 orang staf BIG hanya ada 1 orang yang tidak lulus. Sertifikat yang diperoleh oleh staf yang lulus merupakan syarat untuk dapat terlibat dan bertugas dalam proses pengadaan barang/jasa di BIG. **[Satro Jati K.W, 2017]**

PERSIAPAN PEMBINAAN DINAMIKA SUMBERDAYA

Salah satu tugas BIG yang tercantum dalam UU no. 14 tahun 2011 adalah melakukan pembinaan. Pembinaan dilakukan tak hanya kepada penyelenggara IGT namun juga kepada pengguna Informasi Geospasial (IG). Pembinaan tersebut dilakukan dalam berbagai cara, salah satunya adalah pemberian bimbingan.

Pada tahun 2017, Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas akan kembali menyelenggarakan kegiatan pembinaan IGT dinamika sumberdaya. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Yogyakarta dan melibatkan tim dari PUSPICS UGM sebagai narasumber. Untuk memastikan kegiatan dimaksud berjalan dengan lancar, maka tim teknis BIG melakukan koordinasi dengan tim PUSPICS UGM, dipimpin oleh Kepala Bidang Pemetaan Dinamika Sumberdaya, Drs. Sri Daryaka, M.Sc.

Koordinasi persiapan pembinaan yang dilakukan pada tanggal 7-10 Maret 2017 lalu menyepakati beberapa hal, antara lain tentang tanggal pelaksanaan, peserta yang akan diundang, dan kebutuhan data. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa kegiatan pembinaan akan dilaksanakan pada tanggal 17-22 April 2017. Dua belas kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Timur yang masuk dalam wilayah kajian kegiatan Penyusunan Dataset Dinamika Sumberdaya Alam Terpadu tahun 2016 akan menjadi peserta. Kedua belas wilayah tersebut adalah: Kabupaten Magetan, Pacitan, Ponorogo, Madiun, Ngawi, Probolinggo, Lumajang, Malang, Kota Madiun, Kota Probolinggo, Kota Malang, dan Kota Batu. Selain itu, perwakilan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga diundang untuk mengikuti pembinaan ini. Para peserta akan memperoleh pembelajaran tentang bagaimana menyusun neraca sumberdaya alam serta aplikasinya, baik dalam penataan ruang maupun penyusunan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pembinaan dimaksud, maka disiapkan beberapa modul yang akan dijadikan referensi peserta dalam memahami konsep neraca, cara menyusunnya, serta aplikasi lebih lanjut atas hasil neraca yang diperoleh. Data yang disajikan sebagai contoh dalam modul tersebut merupakan produk akhir kegiatan Penyusunan Dataset Dinamika Sumberdaya Alam Terpadu tahun 2016. Dengan menggunakan data yang menggambarkan wilayah asal peserta, diharapkan peserta akan dapat lebih memahami kondisi wilayahnya serta dapat dijadikan informasi masukan dalam pengambilan kebijakan diwilayah masing-masing. **[Sri Eka Wati, 2017]**

RESENSI BUKU

DATA SPASIAL, PILIHAN CERDAS BANGSA YANG BIJAK

Sebagai pengantar, penulis dalam bukunya menyampaikan bahwa data spasial dapat dimanfaatkan secara multiguna seperti untuk menanggulangi kemiskinan, mendukung kebijakan impor beras, melakukan reformasi agraria, memetakan fasilitas-fasilitas umum, dan lain sebagainya.

Buku ini merupakan rangkuman pengalaman dari berbagai sumber dan pengalaman pribadi penulis dalam pemanfaatan data spasial, serta menyajikan pembahasan mengenai latar belakang perlunya Infrastruktur Data Spasial Nasional (IDSN) bagi negara besar seperti Indonesia.

Selanjutnya, disampaikan ulasan mengenai lima pilar dalam membangun IDSN di Indonesia. Selain itu, dijelaskan tentang berbagai aplikasi data spasial yang telah berkembang. Kemudian pada bagian akhir, diuraikan pengalaman dari berbagai negara dalam pembangunan IDSN.

Beberapa hal yang diuraikan dalam buku ini telah dapat memberikan gambaran bagaimana pentingnya data spasial dalam menunjang pembangunan sebuah negara yang berdaulat. **[Rochmad B.S, 2017]**

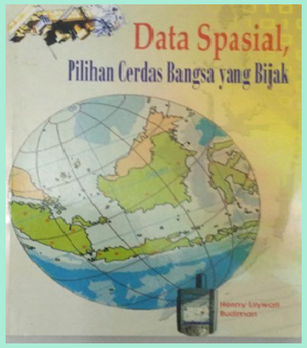

Judul Buku : Data Spasial, Pilihan Cerdas Bangsa yang Bijak
Penyusun : Henny Lilywati dan Budiman
Penerbit : PT. Sarana Komunikasi Utama
Jumlah Hal: xii + 210